

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Tanah. 2004. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Balai Penelitian Tanah, Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian
- Barek. 2013. Sifat Kimia Tanah Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan Di Desa Leboni Kecamatan Pamona Puselembo Kabupaten Poso, skripsi Universitas Tadulaku. Palu
- CPIS (*Centre For Policy And Implementation Studies*) Dan Pusat Penelitian Tanah Dan Agroklimat. 1991). *Penelitian Dan Pengembangan Pupuk Kompos Sampah Kota*, Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian
- Gracia C, Hernandez T, Costa F, Ceccati B. 1994. *Biochemical Parameters in Soil Regenerated by the Addition of organic wasted*. Wasted Management And Res. 12: 457-466.
- Hartatik, W., K. Idris, S. Sabiham, S. Djuniwati, dan J.S. Adiningsih. 2004. Pengaruh pemberian fosfat alam dan SP-36 pada tanah gambut yang diberi bahan amelioran tanah mineral terhadap serapan P dan efisiensi pemupukan P. dalam Prosiding Kongres Nasional VIII HITI. Universitas Andalas. Padang.
- Lakitan, B. 2002. Dasar Dasar Klimatologi. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Lingga, P. 1986. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta. 163 hlm.
- Muttaqien, K., Haji, A. T. S., & Sulianto, A. A. (2020). Analisis Kesesuaian Lahan Tanaman Padi yang Berkelanjutan di Kabupaten Indramayu. Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem, 8(1), 48–57. <https://doi.org/10.29303/jrpb.v8i1.168>
- Prasetyo, B. H. (2008). Karakteristik Tanah Sawah dari Endapan Aluvial dan Pengelolaannya. 2(1), 14.
- Pujiasmanto, 2013. Perkuat ketahanan pangan nasional kita. Guru Besar Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS). Surakarta. <http://www.uns.ac.id>.
- Saragih, B. 2001. Keynote Address Ministers of Agriculture Government of Indonesia. 2nd National Workshop On Strengthening The Development And Use Of Hibrid Rice In Indonesia. 1:10
- Schroeder, D. 1984. Soils. Facts and concepts. Int. Potash Inst. Bern. 140 h.
- Sugiarto, R. (n.d.). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 66.
- Tan. 1993. Principles of Soil Chemistry. Marcel Dekker, Inc. New York. 362pp.
- Widjaja-Adhi, I P.G. 1988. Physical and chemical characteristic of peat soil of Indonesia. IARD J. 10:59-64.

LAMPIRAN

PEMBAGIAN KLAS TEKSTUR TANAH BERDASAR ANALISA TEKSTUR DADAHUP

Tanah Bekas Sawah

No.	Tekstur (%)			klas tekstur USDA	klasifikasi	kriteria
	Pasir	Debu	Liat			
1.	1,66	34,89	63,45	Liat	t1	Halus
2.	1,81	28,75	69,44	Liat	t1	Halus
3.	7,1	42,36	50,53	Liat Berdebu	t1	Halus
4.	10,01	65,42	24,57	Berdebu	t3	Sedang

Tanah Sawah

No.	Tekstur (%)			klas Tekstur USDA	klasifikasi	kriteria
	Pasir	Debu	Liat			
1.	2,97	41,07	47,78	Berliat	t1	Sangat halus
2.	3,08	27,69	69,16	liat	t1	Halus
3.	2,62	53,56	43,82	liat berdebu	t2	Agak halus
4.	9,43	33,51	65,32	liat	t1	Halus

ANALISA KESESUAIAN LAHAN DIR DADAHUP

Kualitas/Karakteristik Lahan	Kelas Kesesuaian Lahan Aktual			
	Tanaman Padi			
	Va		V	
Temperatur (t)				
- Rata-rata Tahunan (°C)	23,96 -32,70 °C	S ₂	23,96-32,70 °C	S ₂
Ketersedian Air (w)				
- Bulan Kering	< 3 bln	S ₁	< 3 bln	S ₁
- Curah Hujan/Tahun (mm)	3.217,06 mm/thn	S ₁	3.217,06 mm/thn	S ₁
Media Perakaran (r)				
- Drainase Tanah	Buruk/terhambat	S ₁	Buruk/terhambat	S ₁
- Tekstur	Liat	t1	liat	t1
- Kedalaman Efektif (cm)	-	-	-	-
Gambut :				
- Kematangan	Saprik	S ₂	Hemik	S ₃
- Ketebalan (cm)	< 50 cm	S ₃	< 100 cm	S ₃
Retensi Hara (f)				
- KTK Tanah	50,63 me/100gr	S ₁	48,78 me/100gr	S ₁
- pH Tanah				
- PH H2O	3,54		3,77	
- PH KCl	3,44	S ₂	3,62	S ₂
Kegaraman (c)				
- salinitas (mmhos/cm)	3,8	S ₂	3,15	S ₂
Toksisitas (x)				

- Kedalaman Sulfidik (cm)	-	-	-	-
Hara Tersedia (n)				
- Total N	0,84%	S ₁	1,04%	S ₁
- P ₂ O ₅	13,10 ppm	S ₃	17,15 ppm	S ₃
- K ₂ O	0,63 me/100gr	S ₁	0,30 me/100gr	S ₁
Terrain/Potensi Mekanisasi (s/m)				
- Lereng (%)	< 3 %	S ₁	< 3 %	S ₁
Bahaya Banjir (b)	F ₂	S ₂	F ₂	S ₂
Kesesuaian Lahan Aktual		S3.n		S3.n

Hasil Analisis Sampel Tanah

No. Urut	Tanah	pH H ₂ O	pH KCl	C- Org	N	P Tsd	Kdd	KTK	Al-dd	Hdd	Fe*	SO ₄ *	FeS ₂ *	Tekstur (%)		
														Pasir	Debu	Liat
1.	Tanah sawah	3,75	3,62	7,81	0,46	30,59	0,11	46,82	13,11	2,30	103,57	1336,45	0,56	4,79	39,67	55,64
2.	Tanah sawah	3,79	3,69	8,39	0,48	26,56	0,07	48,76	14,65	2,1	121,65	912,35	0,42	3,85	33,78	44,82
3.	Tanah sawah	3,8	3,53	3,75	0,44	47,65	0,12	45,78	13,23	2,81	86,87	1146,34	0,48	4,67	28,81	69,78
4.	Tanah sawah	3,74	3,67	10,07	0,42	23,56	0,14	53,74	10,67	2	90,69	1726,43	0,61	4,82	53,56	55,82
5.	Tanah bekas sawah	3,38	3,33	11,49	0,3	31,75	0,01	53,59	4,48	1,68	43,75	1561,93	0,83	1,66	34,89	63,45
6.	Tanah bekas sawah	3,6	3,48	5,49	0,41	11,01	0,07	20,61	13,89	4,73	81	481,94	0,22	1,81	28,75	69,44
7.	Tanah bekas sawah	3,44	3,32	14,46	0,51	18,71	0,2	75,46	6,37	0,82	202,66	2449,55	0,32	7,1	42,36	50,53
8.	Tanah bekas sawah	3,75	3,64	9,86	0,53	92,95	0,08	52,84	14,73	0,77	44,54	1161,41	0,7	10,01	65,42	24,57

Rata-rata Curah Hujan Periode 2010-2019 Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah

Bulan	Tahun									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	324,4	355,4	314,35	273,3	185,5	736,4	459,1	480,1	386	281,8
Februari	322,7	225,7	424,55	623,4	73,6	253,9	508,4	434,9	207,2	481
Maret	623,6	458,4	394,4	330,2	328,8	265,5	459,1	337	342,7	395,5
April	544,8	255,6	374,1	492,6	217,1	406,1	435,7	330	134,4	274,9
Mei	517,3	309,4	381,55	453,7	373,7	338,9	513,2	334,1	133,4	69,7
Juni	452,6	301	191,5	82	174,2	313,9	452,4	318,9	118,6	35
Juli	457,9	319,9	352,8	385,7	65,3	101,1	175	277,2	148,3	7,3
Agustus	776,8	88,1	185,2	282,3	405,9	162,4	189,2	625,1	73,3	58,5
September	470,8	185,5	296,9	408,3	334,3	84	457,4	519,7	17,3	55,1
Oktober	480,2	464,8	332,45	200,1	351,3	318	189,2	440,4	155,8	179,7
November	553,9	388,3	405,8	423,3	764,7	609,5	320,3	496,6	265,2	133,1
Desember	516,7	806,7	713,8	620,9	322	312,5	343,1	404,7	324,3	194,4

Gambar Tempat Pengambilan Sampel



Lahan Sawah



Lahan Bekas Sawah